

Jurnal Kreasi Ekonomi Nusantara

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jken>

Vol. 6, No. 4, November 2025

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDAMPING PROSES PRODUK HALAL (P3H) DI UNIVERSITAS ARY GINANJAR: PENDEKATAN TERPADU IQ, EQ, DAN SQ

Nina Agustina Fajriah¹, Aji Damanuri², Ely Masykuroh³

^{1,2,3}UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Email: ninaagustinafajriah@gmail.com

Abstract: This research examines the human resource management (HRM) system for Halal Product Process Facilitators (P3H) at Ary Ginanjar University. With the acceleration of the halal certification program for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) following the enactment of Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Assurance, the role of P3H as a facilitator in the halal certification process has become increasingly vital. Using a qualitative case study approach, this research analyzes the integrated HRM system developed by Ary Ginanjar University through its Halal Center unit. The findings reveal that the university implements a comprehensive HRM framework that includes rigorous recruitment, training based on the 3Q principles (Intellectual, Emotional, and Spiritual Quotients), a performance-based incentive structure, and continuous professional development. This integrated approach has successfully contributed to preparing thousands of P3H professionals who support MSMEs in undergoing the halal certification process through a self-declaration scheme. This study concludes that Ary Ginanjar University's unique HRM model for developing P3H effectively combines technical competency with character building, offering valuable insights for Islamic higher education institutions seeking to contribute to the development of Indonesia's halal ecosystem.

Keywords: Halal Product Process Facilitator, Human Resource Management, Ary Ginanjar University, Halal Certification, Integrated 3Q Approach, MSME Assistance.

Abstrak: Penelitian ini mengkaji sistem manajemen sumber daya manusia (MSDM) untuk Pendamping Proses Produk Halal (P3H) di Universitas Ary Ginanjar. Seiring dengan percepatan program sertifikasi halal untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pasca ditetapkannya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, peran P3H sebagai fasilitator dalam proses sertifikasi halal menjadi semakin vital. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini menganalisis sistem MSDM terpadu yang dikembangkan oleh Universitas Ary Ginanjar melalui unit Halal Center-nya. Temuan mengungkapkan bahwa universitas menerapkan kerangka MSDM komprehensif yang meliputi rekrutmen ketat, pelatihan berbasis prinsip 3Q (*Intellectual, Emotional, and Spiritual Quotients*), struktur insentif berbasis kinerja, dan pengembangan profesional berkelanjutan. Pendekatan terpadu ini telah berhasil berkontribusi dalam mempersiapkan ribuan profesional P3H yang mendukung UMKM dalam menjalani proses sertifikasi halal melalui skema self-declare. Studi ini menyimpulkan bahwa model MSDM khas Universitas Ary Ginanjar untuk pengembangan P3H secara efektif menggabungkan kompetensi teknis dengan pembangunan karakter, menawarkan wawasan berharga bagi institusi pendidikan tinggi Islam yang ingin berkontribusi pada pengembangan ekosistem halal Indonesia.

Kata Kunci: Pendamping Proses Produk Halal, Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Ary Ginanjar, Sertifikasi Halal, Pendekatan 3Q Terpadu, Pendampingan UMKM.

PENDAHULUAN

Pengundangan (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, 2014) telah menandai transformasi signifikan dalam lanskap sertifikasi halal Indonesia. Kerangka hukum ini mewajibkan semua produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia harus memiliki sertifikasi halal, membentuk sistem komprehensif untuk jaminan produk halal. Implementasi undang-undang ini mengikuti pendekatan bertahap, dengan batas waktu berbeda untuk usaha menengah-besar (17 Oktober 2024) dan usaha mikro-kecil (UMK) (17 Oktober 2026). Perkembangan regulasi ini menciptakan kebutuhan mendesak akan sumber daya manusia berkualitas yang mampu memfasilitasi proses sertifikasi halal, khususnya bagi UMKM yang seringkali kurang memiliki keahlian teknis dan sumber daya untuk menjalani sistem sertifikasi secara mandiri (Rizki, 2019).

Sebagai respons terhadap kebutuhan kritis ini, peran Pendamping Proses Produk Halal (P3H) telah muncul sebagai komponen vital dalam ekosistem halal Indonesia. Profesional P3H berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing UMKM melalui seluruh proses sertifikasi halal, dari penilaian awal hingga dokumentasi akhir di bawah skema *self-declare* (Prihatin, 2025). Proses Produk Halal (Peraturan Pemerintah Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, 2021) mencakup semua tahapan untuk memastikan status halal produk, dari pengadaan bahan hingga penyajian akhir. Dalam kerangka ini, profesional P3H memikul tanggung jawab untuk memverifikasi dan memvalidasi pernyataan halal sekaligus memberikan bantuan berkelanjutan kepada UMKM dalam memenuhi persyaratan produk halal.

Universitas Ary Ginanjar telah memposisikan diri di garda terdepan

(Universitas Ary Ginanjar, 2024) pengembangan P3H melalui unit *Halal Center*-nya yang telah mapan. Pendekatan unik universitas mengintegrasikan keahlian halal teknis dengan pengembangan karakter berbasis filosofi ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) yang dipelopori oleh pendirinya, Dr. (HC) Ary Ginanjar Agustian. Integrasi ini merespons pengakuan yang semakin berkembang dalam wacana industri halal bahwa kecakapan teknis saja tidak cukup bagi profesional yang beroperasi dalam domain sensitif etika ini. Dimensi spiritual dan etika sama pentingnya, karena sertifikasi halal pada akhirnya merupakan penentuan agama dengan implikasi mendalam bagi kepercayaan konsumen dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Meskipun pentingnya strategis P3H dalam pengembangan ekosistem halal Indonesia, penelitian akademis terbatas telah mengkaji sistem manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan untuk mempersiapkan dan mendukung para profesional ini. Literatur yang ada sebagian besar berfokus pada aspek teknis sertifikasi halal, manajemen rantai pasokan, atau pengembangan pasar, dengan perhatian tidak memadai pada dimensi sumber daya manusia. Kesenjangan penelitian ini *particularly noteworthy* mengingat target nasional ambisius untuk merekrut 10.000 profesional P3H yang diumumkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) selama Indonesia International Halal Festival (IIHF) 2025 (BPJPH, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan penelitian ini dengan mengkaji sistem manajemen sumber daya manusia komprehensif untuk P3H yang dikembangkan oleh Universitas Ary Ginanjar. Secara khusus, penelitian ini menganalisis (1) kriteria

rekrutmen dan seleksi untuk kandidat P3H, (2) sistem pelatihan dan pengembangan berbasis pendekatan 3Q terpadu, (3) struktur manajemen kinerja dan insentif, dan (4) kerangka kelembagaan yang mendukung pengembangan profesional P3H. Melalui analisis ini, penelitian berupaya berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang praktik MSDM yang efektif untuk profesional industri halal sekaligus mengidentifikasi strategi yang dapat ditransfer yang dapat meningkatkan program pengembangan P3H di seluruh institusi pendidikan tinggi Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Rantai Pasokan Halal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia untuk industri halal telah muncul sebagai area penelitian kritis dalam literatur manajemen rantai pasokan halal yang lebih luas. Studi sebelumnya (Mohamed & Abdul Rahman Abdul Rahim, 2020) telah menyoroti persyaratan kompetensi multidimensi untuk profesional industri halal, yang mencakup pengetahuan teknis tentang standar halal, keahlian manajemen rantai pasokan, dan integritas etika. Universitas Ary Ginanjar telah memelopori pendekatan pendidikan yang mengatasi persyaratan multidimensi ini melalui program *halal supply chain*-nya, yang mengintegrasikan ilmu teknik industri, manajemen rantai pasokan halal, dan pendidikan karakter berbasis prinsip ESQ (Universitas Ary Ginanjar, 2024). Pendekatan terpadu ini mengakui bahwa manajemen rantai pasokan halal yang efektif membutuhkan profesional yang dapat memastikan tidak hanya kepatuhan hukum tetapi juga prinsip *halalan thayyiban*—memastikan produk tidak hanya diizinkan tetapi juga baik, bersih, dan bermanfaat bagi produsen, konsumen, dan lingkungan.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis dalam Pendidikan Islam

Penelitian tentang manajemen sumber daya manusia strategis di institusi pendidikan Islam telah menekankan pentingnya menyelaraskan sistem SDM dengan nilai-nilai institusional dan prinsip-prinsip agama. Literatur mengidentifikasi berbagai model yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam praktik MSDM, *particularly* dalam setting pendidikan yang berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi profesional dan karakter moral (Rahmatika et al., 2025). *TalentDNA life tools* Universitas Ary Ginanjar mewakili pendekatan inovatif untuk integrasi ini, berfokus pada memetakan kekuatan alami siswa melalui pendekatan ilmiah dan psikologis untuk membantu mereka mengenali potensi yang sebelumnya tidak disadari. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya kesadaran diri dalam pengembangan profesional, *particularly* untuk peran yang membutuhkan sensitivitas etika tinggi seperti sertifikasi halal.

3. Pendampingan UMKM dan Sertifikasi Halal

Studi tentang pendampingan UMKM dalam proses sertifikasi halal telah mengidentifikasi tantangan signifikan yang dihadapi usaha kecil dalam menjalani sistem sertifikasi kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa kehadiran fasilitator berpengetahuan secara substansial meningkatkan tingkat keberhasilan sertifikasi di antara UMKM. Peran P3H muncul sebagai mekanisme penghubung kritis antara persyaratan regulasi dan kemampuan UMKM (Nurul Qisthi & Nurul Ekawati, 2025). Studi sebelumnya telah mendokumentasikan berbagai pendekatan pendampingan, tetapi sedikit yang mengkaji persiapan sistematis para mentor sendiri.

Program P3H di Universitas Ary Ginanjar mengatasi kesenjangan ini dengan mengembangkan mentor yang dapat memberikan panduan komprehensif tentang Proses Produk Halal, yang mencakup semua tahapan dari pengadaan bahan hingga presentasi akhir (Pratama, 2025).

4. Pengembangan IQ, EQ, dan SQ Terpadu dalam Pendidikan Profesional

Penelitian teoretis dan empiris tentang pengembangan kecerdasan terpadu dalam pendidikan profesional telah mendapatkan daya tarik dalam beberapa tahun terakhir, particularly dalam bidang yang membutuhkan pengambilan keputusan etis. Kerangka 3Q (IQ, EQ, SQ) yang diimplementasikan di Universitas Ary Ginanjar mewakili pendekatan komprehensif untuk pengembangan profesional yang mengatasi dimensi kognitif, emosional, dan spiritual. Literatur menunjukkan bahwa pendekatan terpadu ini menghasilkan profesional yang mampu unggul secara teknis (IQ), kolaborasi dan kepemimpinan yang efektif (EQ), dan integritas etika (SQ) (Sari & Frinaldi, 2022). Metode pembelajaran SKID universitas menggabungkan dimensi Spiritual, Kreativitas, Intelektualitas, dan Dampak memberikan kerangka pedagogis praktis untuk mengimplementasikan pendekatan 3Q ini. Integrasi metodologis ini mengatasi kritik bahwa pendidikan profesional konvensional terlalu menekankan keterampilan teknis dengan mengorbankan pengembangan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif (Sugiyono, 2009) untuk mengkaji sistem manajemen sumber daya manusia untuk P3H di Universitas Ary Ginanjar. Metodologi studi kasus *particularly* tepat untuk menyelidiki fenomena sosial kompleks dalam

konteks kehidupan nyata mereka, memungkinkan pemeriksaan mendalam tentang komponen yang saling berhubungan dari sistem MSDM (Ridlo, 2023). Studi ini berfokus pada Universitas Ary Ginanjar sebagai kasus kritis karena peran perintisnya dalam pengembangan P3H dan pendekatan terpadu khasnya yang menggabungkan keahlian halal teknis dengan pembangunan karakter.

Pengumpulan data menggunakan beberapa sumber dokumentasi untuk memastikan pemahaman komprehensif dan triangulasi (Sujarweni, 2019). Dokumen primer termasuk publikasi resmi dari Universitas Ary Ginanjar dan ESQ Halal Center, termasuk konten situs web, deskripsi program, dan materi promosi. Dokumen sekunder termasuk liputan berita tentang inisiatif rekrutmen P3H dan kegiatan kelembagaan, particularly dari sumber media kredibel. Data tambahan berasal dari pengumuman media sosial mengenai rekrutmen P3H untuk menangkap perspektif kelembagaan formal dan strategi komunikasi publik.

Untuk memastikan ketelitian dan keterpercayaan penelitian, beberapa strategi validasi diimplementasikan. Triangulasi sumber data memungkinkan untuk verifikasi silang informasi di berbagai jenis dokumen. Pemeriksaan anggota disimulasikan melalui perbandingan temuan dengan pernyataan kelembagaan dan deskripsi program yang tersedia untuk umum. Deskripsi tebal dari komponen sistem MSDM memberikan detail kontekstual yang cukup bagi pembaca untuk menilai transferabilitas ke konteks lain. Dokumentasi jejak audit mempertahankan rantai bukti yang jelas dari data mentah hingga kesimpulan analisis.

Pertimbangan etika dalam penelitian berbasis dokumen ditangani melalui beberapa tindakan. Semua dokumen dapat diakses publik, menghilangkan masalah privasi. Atribusi yang

tepat diberikan untuk semua sumber melalui kutipan. Representasi seimbang informasi dipertahankan dengan mempertimbangkan berbagai perspektif tentang program P3H dari berbagai sumber dokumentasi.

Tabel 1: Sumber dan Fokus Pengumpulan

Dat

Jenis Sumber	Contoh	Area Fokus
Dokumen Kelembagaan	Situs web universitas, deskripsi program	Desain sistem MSDM, kurikulum pelatihan, kerangka kelembagaan
Liputan berita	Artikel CNN Indonesia, ESQNews	Inisiatif strategis, kampanye rekrutmen, kemitraan kelembagaan
Media Sosial	WA, IG, Fb dan lain lain.	Pesan rekrutment, struktur insentif, keterlibatan publik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Rekrutmen dan Seleksi untuk P3H

Universitas Ary Ginanjar telah membentuk proses rekrutmen terstruktur untuk kandidat P3H yang menyeimbangkan aksesibilitas dengan standar kualitas. Kriteria rekrutmen secara sengaja dirancang untuk inklusif sambil mempertahankan fondasi agama dan pendidikan yang penting. Persyaratan utama untuk kandidat P3H meliputi:

- (1) kewarganegaraan Indonesia,
- (2) agama Islam,
- (3) kualifikasi pendidikan minimal SMA atau sederajat, dan
- (4) kesediaan untuk menyelesaikan program pelatihan dan pendampingan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen universitas untuk partisipasi luas sambil memastikan kandidat memiliki kualifikasi dasar yang diperlukan untuk tanggung jawab sertifikasi halal.

Strategi rekrutmen menggunakan beberapa saluran untuk menjangkau kandidat potensial di berbagai segmen. Saluran kelembagaan termasuk situs web resmi universitas dan portal ESQ Halal Center, yang menyediakan informasi

program terperinci dan fasilitas pendaftaran. Outreach publik terjadi melalui acara-acara besar seperti *Indonesia International Halal Festival* (IIHF), di mana ESQ Halal Center mengumumkan rencana untuk merekrut ribuan profesional P3H. Platform media sosial melengkapi upaya ini melalui pengumuman tertarget yang menyoroti manfaat dan insentif. Pendekatan multi-saluran ini memungkinkan program untuk menjangkau kandidat yang beragam, dari mahasiswa dan profesional hingga ibu rumah tangga dan pemimpin komunitas yang mencari pekerjaan tambahan yang bermakna.

Proses seleksi menekankan potensi daripada keahlian yang sudah ada sebelumnya, mengakui bahwa pengetahuan khusus dapat dikembangkan melalui pelatihan. Pendekatan ini sejalan dengan visi BPJPH untuk membuat peran P3H dapat diakses oleh berbagai demografi, termasuk mahasiswa, guru honorer, pendamping desa, penyuluh, ibu rumah tangga, atau profesional yang mencari penghasilan tambahan. Kriteria seleksi inklusif mencerminkan tujuan ganda program untuk memperluas dukungan sertifikasi halal secara nasional sekaligus menciptakan peluang penghasilan yang berharga bagi berbagai segmen populasi Muslim.

B. Pelatihan dan Pengembangan Berbasis Prinsip 3Q

Sistem pelatihan dan pengembangan untuk P3H di Universitas Ary Ginanjar mengimplementasikan pendekatan komprehensif yang didasarkan pada integrasi *Intellectual Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ). Kerangka 3Q ini memberikan fondasi filosofis untuk mengembangkan profesional P3H yang menunjukkan tidak hanya kompetensi teknis tetapi juga kecerdasan emosional dan integritas spiritual. Komponen IQ berfokus pada

pengembangan keahlian teknis dalam standar halal, prosedur sertifikasi, persyaratan dokumentasi, dan proses audit. Komponen EQ menekankan keterampilan interpersonal yang penting untuk pendampingan yang efektif, termasuk komunikasi, empati, dan kesabaran ketika bekerja dengan pemilik UMKM yang beragam. Komponen SQ memperkuat fondasi etika dan pemahaman agama, memastikan profesional P3H mendekati pekerjaan mereka dengan kesadaran spiritual yang tepat.

Pendekatan pedagogis mengikuti metode SKID (Spiritual, Kreativitas, Intelektualitas, Dampak), yang menerjemahkan prinsip-prinsip 3Q ke dalam pengalaman belajar praktis. Dimensi Spiritual berfokus pada pengembangan kesadaran akan tujuan hidup, nilai-nilai luhur, dan integritas moral sebagai kompas bagi profesional P3H. Dimensi Kreativitas mendorong pemikiran inovatif dan pendekatan pemecahan masalah ketika mengatasi tantangan unik yang dihadapi oleh UMKM yang berbeda. Dimensi Intelektualitas memperkuat penguasaan pengetahuan teknis dan keahlian prosedural yang diperlukan untuk panduan sertifikasi halal yang akurat. Dimensi Dampak mengarahkan semua pembelajaran untuk menghasilkan manfaat nyata bagi bisnis, komunitas, dan ekosistem halal yang lebih luas.

Tabel 2: Komponen Pelatihan 3Q untuk Pengembangan P3H

Dominan Kecerdasan	Fokus Penelitian	Metode Pengembangan
<i>Intelektual Quotient (IQ)</i>	Standar halal, produser sertifikasi, sistem dokumentasi, prinsip audit	Lokakarya teknis, studi kasus, simulasi prosedural
<i>Emotional Quotient (EQ)</i>	Keterampilan komunikasi, teknik pendampingan, sensitivitas budaya, resolusi konflik	Latihan peran, praktik lapangan, pelatihan keterampilan interpersonal
<i>Spiritual Quotient (SQ)</i>	Pengambilan keputusan etis, pemahaman agama, pengembangan integritas, penalaran moral	Klarifikasi nilai, refleksi spiritualitas, diskusi dilemma etika

Pengembangan keterampilan praktis terjadi melalui pembelajaran berbasis proyek dalam setting industri nyata, memungkinkan

kandidat untuk menerapkan pengetahuan teoretis pada tantangan otentik yang dihadapi UMKM. Pendekatan eksperensial ini mempercepat pengembangan kompetensi sambil membangun kepercayaan diri kandidat dalam menangani berbagai skenario sertifikasi. Integrasi pelatihan soft skill melalui prinsip ESQ lebih meningkatkan efektivitas profesional, particularly dalam kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi yang penting untuk hubungan pendampingan yang sukses.

C. Manajemen Kinerja dan Struktur Incentif

Sistem manajemen kinerja untuk P3H menggabungkan metrik kinerja jelas yang terkait dengan hasil sertifikasi sambil mengakui sifat pendampingan dari peran tersebut. Indikator kinerja utama adalah penyelesaian berhasil sertifikasi halal untuk UMKM yang dibantu, dengan profesional P3H menerima insentif Rp 150.000 per sertifikat. Pengukuran berbasis output ini memberikan penilaian objektif tentang efektivitas sambil menciptakan keselarasan langsung dengan tujuan program perluasan cakupan sertifikasi halal.

Struktur insentif dirancang untuk mendukung keterlibatan fleksibel sambil menghargai produktivitas. Dengan potensi penghasilan berkisar dari Rp 4,5 juta hingga 9 juta per bulan berdasarkan volume sertifikasi, sistem ini menawarkan peluang penghasilan yang berarti bagi kedua profesional P3H penuh waktu dan paruh waktu. Model fleksibel ini mengakomodasi berbagai pola partisipasi, dari profesional berdedikasi yang membangun praktik substansial hingga pencari tambahan yang membantu jumlah UMKM lebih kecil. Struktur secara efektif menyeimbangkan insentif motivasional dengan aksesibilitas untuk kandidat dengan ketersediaan waktu yang bervariasi.

Di luar insentif finansial, sistem manajemen kinerja menggabungkan faktor motivasi intrinsik yang sejalan dengan dimensi spiritual dari kerangka 3Q. Pengakuan profesional datang melalui penghargaan seperti "20 Pendamping Halal Terbaik" yang diakui pada Juli 2025. Peluang kemajuan karier muncul melalui jejaring dalam ekosistem industri halal dan jalur potensial ke peran seperti Auditor Halal atau Supervisor Halal. Insentif non-finansial ini *particularly* beresonansi dengan kandidat yang termotivasi oleh layanan komunitas dan kontribusi agama, menciptakan sistem penghargaan multidimensi yang mengatasi kebutuhan material dan spiritual.

D. Kerangka Kelembagaan dan Kemitraan Strategis

Kerangka kelembagaan untuk pengembangan P3H di Universitas Ary Ginanjar berpusat pada Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H) sebagai badan koordinasi yang bertanggung jawab untuk implementasi program. Struktur kelembagaan khusus ini memastikan perhatian terfokus pada pengembangan P3H sambil memfasilitasi integrasi dengan sumber daya akademik yang lebih luas dari universitas. Posisi kelembagaan dalam lingkungan universitas memberikan akses ke keahlian pendidikan, wawasan penelitian, dan kemampuan pengembangan pengetahuan yang meningkatkan kualitas program di luar apa yang dapat dicapai oleh organisasi pelatihan mandiri.

Kemitraan strategis secara signifikan meningkatkan dampak dan jangkauan program. Kolaborasi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) memastikan keselarasan dengan standar dan prioritas nasional sambil memfasilitasi pengakuan resmi bagi profesional P3H yang terlatih. Keterlibatan industri melalui acara seperti *Indonesia International Halal Festival* (IIHF) menciptakan

peluang jejaring, visibilitas publik, dan saluran rekrutmen. Kemitraan ini mencerminkan pemahaman canggih tentang pengembangan ekosistem, memposisikan profesional P3H sebagai penghubung antara institusi regulasi, pengetahuan akademik, dan kebutuhan praktis UMKM.

Kerangka kelembagaan juga mendukung pengembangan profesional berkelanjutan di luar pelatihan awal. ESQ Halal Center memberikan dukungan berkelanjutan melalui tim bantuan hukum, konsultan berpengalaman, dan fasilitasi proses untuk membantu profesional P3H menavigasi skenario sertifikasi kompleks. Sistem dukungan yang berkelanjutan ini mengatasi kenyataan bahwa persyaratan sertifikasi halal berkembang dari waktu ke waktu, memastikan profesional P3H mempertahankan keahlian terkini sambil memiliki akses ke panduan spesialis ketika menghadapi tantangan tidak biasa. Pendekatan kelembagaan komprehensif ini kontras dengan model pelatihan yang lebih sederhana yang memberikan sertifikasi awal tanpa mekanisme pengembangan profesional berkelanjutan.

E. Dampak dan Kontribusi terhadap Ekosistem Halal Nasional

Program P3H di Universitas Ary Ginanjar telah menghasilkan dampak substansial pada pengembangan ekosistem halal Indonesia baik melalui output kuantitatif dan peningkatan kualitatif. Secara kuantitatif, program ini telah berkontribusi pada target ambisi BPJPH untuk merekrut 10.000 profesional P3H secara nasional, dengan ESQ Halal Center secara khusus mengumumkan inisiatif untuk merekrut ribuan P3H selama IIHF 2025. Angka-angka ini mewakili penskalaan kapasitas yang signifikan untuk mendukung sertifikasi halal UMKM, *particularly crucial* karena batas waktu kepatuhan UMKM Oktober 2026 mendekat.

Secara kualitatif, program ini telah meningkatkan standar profesional untuk pendampingan halal melalui pendekatan 3Q terpadunya. Dengan mengembangkan profesional P3H dengan kemampuan teknis, emosional, dan spiritual yang seimbang, universitas telah meningkatkan harapan mengenai persyaratan kompetensi holistik untuk fasilitasi halal yang efektif. Kontribusi kualitatif ini mengatasi kesenjangan yang diidentifikasi dalam pendekatan *purely* teknis terhadap sertifikasi halal yang mungkin mengabaikan dimensi relasional dan etika yang penting untuk kepatuhan berkelanjutan, *particularly* ketika bekerja dengan UMKM dengan paparan sebelumnya terhadap proses standardisasi formal.

Dampak masyarakat yang lebih luas dari program ini melampaui hasil sertifikasi langsung untuk memasukkan pemberdayaan ekonomi dan pengembangan komunitas. Dengan menciptakan peluang penghasilan fleksibel untuk berbagai peserta, program menghasilkan aliran pendapatan yang menggabungkan manfaat ekonomi dengan layanan agama. Bagi UMKM yang dibantu, sertifikasi halal mewakili tidak hanya kepatuhan regulasi tetapi juga ekspansi pasar potensial, baik di pasar domestik mayoritas-Muslim dan pasar halal global yang semakin signifikan. Melalui dampak multidimensi ini, program P3H menunjukkan bagaimana pengembangan sumber daya manusia khusus dalam domain agama-ekonomi yang muncul dapat menghasilkan hasil program langsung dan manfaat sosioekonomi yang lebih luas

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Universitas Ary Ginanjar telah mengembangkan sistem manajemen sumber daya manusia komprehensif untuk profesional P3H yang

secara efektif mengintegrasikan kompetensi teknis dengan pengembangan karakter. Faktor keberhasilan program termasuk: (1) kriteria rekrutmen inklusif namun berbasis standar yang menyeimbangkan aksesibilitas dengan kualifikasi penting; (2) pelatihan yang didasarkan pada kerangka 3Q (IQ, EQ, SQ) terpadu yang mengembangkan kemampuan profesional holistik; (3) manajemen kinerja yang menggabungkan insentif finansial dengan motivasi intrinsik yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual; dan (4) kerangka kelembagaan yang kuat melalui LP3H dengan kemitraan strategis yang memastikan relevansi ekosistem dan dukungan.

Kontribusi khas dari model MSDM ini terletak pada integrasi sistematis keahlian halal teknis dengan pembangunan karakter berdasarkan prinsip-prinsip kecerdasan spiritual dan emosional. Pendekatan ini merespons persyaratan unik dari pendampingan sertifikasi halal, yang membutuhkan tidak hanya pengetahuan prosedural tetapi juga integritas etika, pemahaman agama, dan efektivitas interpersonal. Model ini menawarkan wawasan berharga bagi institusi pendidikan Islam lainnya yang mengembangkan program profesional dalam domain industri halal yang muncul, menunjukkan bagaimana pengembangan kompetensi khusus dapat secara efektif dikombinasikan dengan pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Islam.

Untuk implementasi kebijakan, penelitian ini menyarankan bahwa penskalaan yang berhasil dari program P3H secara nasional akan membutuhkan perhatian pada beberapa faktor: mempertahankan kualitas pelatihan sambil memperluas kuantitas, mengadaptasi pendekatan 3Q terpadu ke berbagai konteks regional, dan mengembangkan model pendanaan yang berkelanjutan untuk struktur insentif. Penelitian di masa depan dapat

Jurnal Kreasi Ekonomi Nusantara

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jken>

Vol. 6, No. 4, November 2025

produktif mengeksplorasi efektivitas komparatif dari model pelatihan P3H yang berbeda, dampak longitudinal pada kepatuhan UMKM dan kinerja pasar, dan penerapan internasional dari pendekatan 3Q terpadu untuk pengembangan profesional halal dalam konteks minoritas Muslim yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJPH. (2025). *IIHF 2025 Buka 10 Ribu Kesempatan Kerja Freelance untuk Pendamping Proses Produk Halal*. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. <https://bpjph.halal.go.id/detail/iihf-2025-buka-10-ribu-kesempatan-kerja-freelance-untuk-pendamping-proses-produk-halal>
- Mohamed & Abdul Rahman Abdul Rahim. (2020). *The effect of halal supply chain management on halal integrity assurance for the food industry in Malaysia*.
- Nurul Qisthi & Nurul Ekawati. (2025). Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk di Kecamatan Lemahabang Cirebon: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1703–1709. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1803>
- Peraturan Pemerintah Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, Pub. L. No. Nomor 39 Tahun 2021 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/176142/pp-no-39-tahun-2021>
- Pratama, A. (2025). *P3H Universitas Ary Ginanjar* [Interview]. <https://esqhalalcenter.com/pendaftaran-p3h/>
- Prihatin, R. W. (2025). *Strategi Komunikasi Halal Center Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam Menyosialisasikan Program Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha di Kabupaten Banyumas* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri]. https://repository.uinsaizu.ac.id/33063/1/Rilih%20Walid%20Prihatin_Strategi%20Komunikasi%20Halal%20Center%20Universitas%20Islam%20Negeri%20Profesor%20Prof.%20K.H.%20Saifuddin%20Zuri%20Purwokerto%20Dalam%20Menyosialisasikan%20Program%20Sertifikasi%20Halal%20Bagi%20Pelaku%20Usaha%20Di%20Kabupaten%20.pdf
- Rahmatika, A. N., Widyaningsih, B., & Hikmah, D. (2025). Konsep Inovasi Dan Kreativitas Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3.
- Ridlo, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Rizki, M. J. (2019). *Harapan Pelaku Usaha Soal Implementasi Jaminan Produk Halal*. <https://www.hukumonline.com/berita/a/harapan-pelaku-usaha-soal-implementasi-jaminan-produk-halal-lt5d31848f9c8f3/>
- Sari, I. P., & Frinaldi, A. (2022). Systematic Literature Review: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 4(4), 271–282. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i4.498>
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 295 (2014).

Jurnal Kreasi Ekonomi Nusantara

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jken>

Vol. 6, No. 4, November 2025

Universitas Ary Ginanjar. (2024). *Halal Supply Chain*. Universitas Ary Ginanjar.
<https://uag.ac.id/halal-supply-chain>.